

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tes RTKF dikembangkan dengan melakukan beberapa tahap, yaitu tahap pengembangan yang meliputi tahap analisis butir soal Ujian Nasional Tahun 2015 dan 2016, studi literatur *frameworks* TIMSS 2015 dan pengembangan tes RTKF. Tahap validasi meliputi tahap validasi isi tes RTKF, tahap uji coba tes RTKF serta analisis dan pengolahan data hasil uji coba.
2. Tes pilihan ganda yang dikembangkan dinyatakan valid sebanyak 24 butir soal, artinya dari 34 butir soal yang dikembangkan, diperoleh 24 butir soal yang memiliki kesesuaian dengan materi serta jenjang kognitif yang terdapat pada kisi-kisi Ujian Nasional tahun 2016/2017.
3. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diperoleh 17 butir soal dengan nilai reliabilitas yang dapat diterima dengan kriteria reliabilitas baik. Artinya, tes pilihan ganda yang dikembangkan dalam penelitian ini akan memberikan hasil yang hampir sama jika diujikan kembali kepada siswa. Nilai reliabilitas yang diperoleh ialah 0,739.
4. Tingkat kesukaran soal pada tes pilihan ganda yang dikembangkan memberikan hasil yaitu empat butir soal (24%) dengan kategori mudah, 12 butir soal (70%) dengan kategori sedang dan satu butir soal (6%) dengan kategori sukar. Hal ini sudah sesuai karena tingkat kesukaran suatu instrumen soal dapat dikatakan layak apabila dalam instrumen soal tersebut terdapat soal dengan kriteria mudah, sedang dan sukar yang memiliki proporsi mengikuti kurva normal. Namun masih perlu adanya pengembangan soal dengan kriteria sukar pada uji tingkat kesukarannya.
5. Daya pembeda soal pada tes pilihan ganda yang dikembangkan memberikan hasil yaitu tiga butir soal dengan kriteria daya pembeda sangat baik, empat butir soal dengan kriteria daya pembeda baik, dan 10 butir soal dengan kriteria cukup baik. Artinya, soal pilihan ganda yang dikembangkan mampu

membedakan dengan baik siswa yang telah menguasai materi dengan siswa yang belum menguasai materi pada rumpun topik kimia fisik sesuai dengan kisi-kisi Ujian Nasional tahun 2016/2017. Dari hasil uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda, diperoleh 17 butir soal model tes RTKF yang sesuai dengan kisi-kisi Ujian Nasional tahun 2016/2017.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat diungkapkan beberapa implikasi dari penelitian ini, diantaranya:

1. Soal tes RTKF ini memiliki kriteria validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda yang baik. Sehingga dapat digunakan sebagai model tes untuk menghadapi Ujian Nasional maupun didalam proses penilaian siswa seperti ulangan harian atau tes sumatif. Dengan demikian guru dapat mengetahui lebih dalam tentang apa yang sudah siswa pahami terhadap materi yang telah mereka pelajari sebagai informasi untuk guru dalam melakukan evaluasi kegiatan belajar mengajar dan perencanaan kegiatan belajar yang lebih baik.
2. Dengan penggunaan soal tes RTKF ini, siswa dapat lebih sering terstimulasi untuk terbiasa menyelesaikan soal-soal dengan jenjang pengetahuan/pemahaman, aplikasi dan penalaran. Selain itu, dengan lebih seringnya mengaplikasikan tes RTKF pada proses pembelajaran, guru juga dapat memodifikasi strategi pembelajaran di kelas menjadi pembelajaran yang melatih keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa bukan hanya keterampilan mengingat, memahami dan mengaplikasikan. Sehingga, kegiatan pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyelesaian soal hafalan dan hitungan tetapi pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk memahami konsep secara mendalam dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian pengembangan dan validasi tes RTKF yang sesuai dengan kisi-kisi Ujian Nasional tahun 2016/2017, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Tes RTKF yang dikembangkan ini dapat digunakan atau diaplikasikan dalam dunia pendidikan serta dijadikan sebagai model dalam penilaian hasil belajar maupun kesiapan siswa dalam menghadapi Ujian Nasional.
2. Melakukan pengembangan tes pilihan ganda pada rumpun topik lain yang terdapat pada kisi-kisi Ujian Nasional untuk melengkapi kajian materi penilaian yang lebih menyeluruh pada mata pelajaran kimia.
3. Melakukan pengujian tes pilihan ganda pada rumpun topik kimia fisik sesuai kisi-kisi Ujian Nasional tahun 2016/2017 dengan jumlah partisipan yang lebih banyak dan cakupan wilayah yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat untuk memperkuat hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini.